

PENGARUH TERAPI KOMBINASI GENGAM JARI DAN MUSIK KLASIK MOZART TERHADAP TEKANAN DARAH PADA LANSIA DENGAN HIPERTENSI DI PANTI WREDHA CATUR NUGRAHA BANYUMAS

Farikh Mukhlis Estu Utomo¹, Wasis Eko Kurniawan², Madyo Maryoto³
farihestu@gmail.com¹, wasiseko1270@gmail.com², madyomaryoto81@yahoo.com³
Universitas Harapan Bangsa

ABSTRAK

Metode terapi yang digunakan adalah terapi kombinasi genggam jari dan terapi musik klasik mozart. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh terapi kombinasi genggam jari dan musik klasik mozart terhadap tekanan darah di Panti Wredha Catur Nugraha Banyumas. Penelitian ini menggunakan metode pra eksperimen. Responden dalam penelitian ini adalah lansia dengan hipertensi dengan teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling sebanyak 15 responden. Analisis data menggunakan sampel paired t test. Hasil analisis dengan menggunakan sampel paired t test pada kelompok perlakuan didapatkan hasil 0,004 ($p < 0,05$) pada tekanan darah sistolik dan 0,546 ($p < 0,05$) pada tekanan darah diastolik. Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima berarti ada pengaruh terapi kombinasi genggam jari dan musik klasik mozart terhadap penurunan tekanan darah sistolik pada lansia dengan hipertensi. Dapat disimpulkan hasil rata-rata tekanan darah sistolik dan diastolik sebelum diberikan terapi kombinasi genggam jari dan musik klasik adalah 143,06 mmHg pada tekanan sistole dan 87,66 mmHg pada tekanan darah diastolik dan sesudah diberikan terapi kombinasi genggam jari dan musik klasik adalah 130,60 mmHg pada tekanan sistolik dan tekanan diastolik sebesar 83,93 mmHg. Maka terapi kombinasi genggam jari dan musik klasik berpengaruh terhadap penurunan tekanan darah sistolik dan diastolik pada lansia dengan hipertensi dengan selisih rata-rata 12,46 MmHg pada tekanan darah sistolik dan 3,7 MmHg pada tekanan darah diastolik setelah pemberian terapi kombinasi genggam jari dan musik klasik dengan p value 0,004 ($p < \alpha$) pada tekanan darah sistolik.

Kata Kunci : Hipertensi, Genggam Jari, Musik Klasiki.

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the effect of finger grip combination therapy and Mozart classical music on blood pressure in the Catur Nugraha Banyumas Nursing Home. This study uses a pre-experimental method. The respondents in this study are elderly people with hypertension with a sampling technique using a total sampling of 15 respondents. Data analysis uses paired t test samples. The results of the analysis using paired t test samples in the treatment group obtained results of 0.004 ($p < 0.05$) on systolic blood pressure and 0.546 ($p < 0.05$) on diastolic blood pressure. So that H_0 is rejected and H_a is accepted means that there is an effect of combination therapy of finger grip and classical music of Mozart on the reduction blood pressure in with hypertension. It can be concluded that the average result of systolic and diastolic blood pressure before being given combination therapy with finger grip and classical music is 143.06 mmHg at systole pressure and 83.93 mmHg at diastolic blood pressure and after combination therapy with finger grip and classical music is 130.60 mmHg at systolic pressure and diastolic pressure of 83.93 mmHg. Therefore, the combination therapy of finger grip and classical music had an effect on the reduction of systolic and diastolic blood pressure in the elderly with hypertension with an average difference of 12.46 mmHg in systolic blood pressure and 3.7 mmHg in diastolic blood pressure and the results of the analysis obtained a p value of 0.004 ($p < \alpha$) in systolic blood pressure.

Keywords: Hypertension, Finger Grip, Classical Music.

PENDAHULUAN

Penuaan adalah tahap akhir dari suatu proses alamiah pertumbuhan dan perkembangan manusia dimana terjadi perubahan fisik dan tingkah laku yang terjadi pada setiap manusia pada saat mereka mencapai usia tahap perkembangan kronologis tertentu. Pertumbuhan dan perkembangan pada manusia terjadi melalui serangkaian proses yang panjang dimana dimulai dari kehidupan sebelum lahir, saat bayi, kanak-kanak, remaja, dewasa hingga akhirnya pada tahap lanjut usia. Secara umum menjadi tua atau menua (ageing process) ditandai oleh kemunduran-kemunduran biologis yang terlihat sebagai gejala-gejala kemunduran fisik dan kemunduran kemampuan kognitif yang sering kali menimbulkan masalah (Husnul & Haris, 2023).

Hipertensi merupakan tekanan darah tinggi yang bersifat abnormal dengan angka sistolik dan diastolik menunjukkan angka lebih tinggi dari 140/90 mmHg dan diukur paling tidak pada tiga kesempatan yang berbeda. Tekanan darah yang meningkat dan berkepanjangan dapat merusak pembuluh darah di organ target seperti ginjal, jantung, otak dan mata sehingga hipertensi menjadi salah satu faktor utama sebagai penyebab kematian nomor satu di dunia atau dikenal sebagai the silent killer (Putra & Susilawati, 2022).

Prevalensi hipertensi lansia di Indonesia mencapai 21,3% diantara Negara-negara yang berkembang di dunia. Dalam data statistik yang telah dikeluarkan (WHO) terdapat 24,7% penduduk Asia Tenggara, dan 19,3% penduduk Indonesia yang mengalami hipertensi pada umur 60 tahun keatas. Jumlah penderita hipertensi pada lansia akan terus meningkat setiap tahunnya dan diprediksikan pada tahun 2025 terdapat 1,1 milyar lansia menderita hipertensi di seluruh dunia (Karunia Rosa et al., 2023).

Hipertensi masih menempati urutan pertama sebagai penyakit yang paling banyak ditemukan dari seluruh PTM yang dilaporkan, yaitu sebesar 68,6%. Oleh karenanya, hipertensi saat ini menjadi prioritas utama pengendalian PTM di Jawa Tengah (Yuniati, 2021).

Pada tahun 2020, Dinas kesehatan Kabupaten Banyumas mencatat ada 40.926 kasus hipertensi, dengan prevalensi 8,53%, atau sekitar 8,5 dari 100 orang di Banyumas menderita hipertensi. Dari data yang dikumpulkan Dinas Kesehatan Banyumas pada tahun 2023, menunjukkan bahwa 172.022 orang di Banyumas menderita hipertensi, dengan usia diatas 15 Tahun. Jumlah penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sebanyak 171.287 jiwa atau setara dengan 99,9% dari total penderita hipertensi di Kabupaten Banyumas (Dinkes Kabupaten Banyumas, 2023).

Pendekatan nonfarmakologis dengan tidak melibatkan penggunaan obat-obatan yang dapat menyebabkan ketergantungan atau efek samping pada tubuh. Salah satu metode yang paling efektif dan dapat dilakukan secara tradisional untuk mengontrol hipertensi adalah terapi genggam jari. Terapi nonfarmakologi dapat mencakup pengelolaan stres dengan menggunakan teknik seperti terapi genggam jari dan musik klasik. Pendekatan ini dapat membantu mengurangi tingkat ketegangan dan emosi pada individu. Dalam terapi ini, genggam jari dapat membantu merangsang titik-titik energi yang berada di meridian jari tangan, yang pada gilirannya dapat mengurangi aktivitas saraf simpatis yang dapat menyebabkan peningkatan tekanan darah (Puspitasari et al., 2023).

Relaksasi merupakan salah satu teknik pengolahan diri yang didasarkan pada cara kerja sistem saraf simpatis. Terapi relaksasi yang dapat dilakukan adalah dengan menggunakan terapi relaksasi genggam jari. Terapi relaksasi genggam jari dapat dilakukan karena sangat mudah dan dapat dilakukan secara mandiri serta membantu mengurangi stress yang akan mengakibatkan meningkatnya tekanan darah. Terapi relaksasi genggam jari dapat mengurangi ketegangan fisik dan emosi karena genggam jari pada tangan dapat

menghangatkan titik titik keluar masuknya energi pada meridian yang terletak pada jari sehingga menyebabkan tekanan darah menurun. Titik titik meridian pada tangan akan memberikan rangsangan spontan rangsangan berupa gelombang listrik menuju otak. Gelombang tersebut diterima otak dan diproses dengan cepat menuju saraf pada organ yang mengalami gangguan, sehingga jalur energi menjadi lancar. Lancarnya jalur energi akan membuat otot-otot dan tubuh menjadi rileks dan tenang, keadaan ini akan menyebabkan produksi hormon epinefrin dan norepinefrin menurun. Penurunan produksi hormon tersebut menyebabkan kerja jantung dalam memompa darah ikut menurun sehingga tekanan darah akan menurun (Agustin et al., 2019).

Terapi non farmakologis juga, terdiri dari terapi komplementer seperti terapi musik klasik. Musik klasik dapat memberikan suatu efek yang positif, serta pengaruh dari musik sebagai entertaining effect, learning support effect dan sebagai enriching- minf effect. Musik dapat mempengaruhi denyut jantung seseorang yang mendengarkannya sehingga menimbulkan ketenangan karena musik dengan irama lembut yang didengarkan melalui telinga akan langsung masuk ke otak dan langsung diolah sehingga menghasilkan efek yang sangat baik terhadap kesehatan seseorang. Bunyi-bunyi dengan frekuensi sedang yaitu 750-3000 Hertz ternyata mampu memberikan suatu pengendalian dalam tekanan darah pada penderita hipertensi (Satria & Hartutik, 2023).

Hasil Penelitian (Bustami, 2018) mengatakan bahwa intervensi musik klasik dapat menyebabkan penurunan tekanan darah sistolik, tekanan darah diastolik, dan detak jantung yang signifikan dalam berbagai keadaan penyakit, memiliki efek menguntungkan pada kecemasan, penurunan tekanan darah, detak jantung, laju pernapasan, kualitas tidur, dan nyeri pada pasien Hipertensi. Menurut hasil penelitian (Wahyuni et al., 2020) Intervensi musik klasik bisa dilakukan dengan berbagai cara bahwa intervensi musik dapat dilakukan secara langsung atau direkam, dan disediakan dengan atau tanpa partisipasi terapis music (Satria & Hartutik, 2023).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rambe et al.(2023) menyebutkan bahwa intervensi terapi genggam jari efektif memengaruhi tekanan darah pasien dengan hipertensi. Intervensi ini mampu menurunkan rerata tekanan darah sekitar 11 mmHg setelah satu kali intervensi (Kristiyan, 2024). Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Oktarosada & Pangestu, 2020) menunjukkan efektifitas terapi musik klasik bagi penderita hipertensi dalam menurunkan tekanan darah di wilayah kerja Puskesmas, Pernung Kabupaten Pesaran 2020 dengan p value = 0,000. Kemudian dari 87 orang sampel yang dibagi kedalam dua kelompok dimana kelompok pertama diberikan terapi musik menunjukkan adanya perubahan tekanan darah (Maulana et al., 2024).

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk meneliti “pengaruh terapi kombinasi genggam jari dan musik klasik mozart terhadap tekanan darah pada lansia dengan hipertensi” di Panti Wreda Catur Nugraha Kaliori Banyumas.

METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah pra eksperimen. Rancangan pra eksperimen berupaya untuk mengungkapkan hubungan sebab akibat hanya dengan cara melibatkan suatu kelompok subyek, sehingga tidak ada control yang ketat terhadap variable ekstra. Suatu kelompok sebelum dikenai perlakuan (terapi kombinasi genggam jari dan musik klasik) diukur tekanan darahnya, kemudian setelah perlakuan dilakukan pengukuran lagi untuk mengetahui akibat dari perlakuan. Pengujian sebab akibat dilakukan dengan cara membandingkan hasil pre dan post, serta melakukan perbandingan dengan pengaruh perlakuan yang dikenakan pada kelompok lain.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 30 Agustus-3 September 2024 di Panti Wreda Catur Nugraha Kaliori Kabupaten Banyumas. Panti Wreda Catur Nugraha Kaliori Kabupaten Banyumas dijadikan sebagai tempat penelitian karena panti tersebut merupakan panti yang terbesar di Kabupaten banyumas serta penelitian tentang terapi kombinasi genggam jari dan musik klasik belum pernah dilakukan. Responden yang dijadikan sampel penelitian adalah lansia dengan hipertensi sebanyak 15 responden. Penelitian ini menggunakan desain pra eksperimen. Variabel penelitian terdiri dari variabel bebas yaitu genggam jari dan musik klasik, serta variabel terikat yaitu tekanan darah pada lansia dengan hipertensi. Teknik pengambilan sampel menggunakan cara total sampling. Pengukuran tekanan darah pada penelitian menggunakan Tensimeter Digital yang sudah dikalibrasi. Dari penelitian ini diperoleh data yang menunjukkan distribusi karakteristik responden berupa usia, jenis kelamin, pendidikan, dan tekanan darah pada lansia sebelum diberikan terapi kombinasi genggam jari dan musik klasik dan sesudah diberikan terapi dengan menggunakan perhitungan distribusi frekuensi. Analisis data secara univariat dan bivariat, serta uji Paired Sample t-test karena data terdistribusi normal dengan $p > 0,05$. Dari penelitian tersebut didapatkan hasil sebagai berikut:

1. Distribusi Karakteristik Lansia

Tabel 1 Distribusi frekuensi karakteristik lansia berdasarkan usia, jenis kelamin, pendidikan di Panti Wreda Catur Nugraha Kaliori Kabupaten Banyumas 2024

Karakteristik	Peresentase (%)
Usia	
45-59	12,3
60-74	60,0
75-90	20,0
>90	6,7
Jenis Kelamin	
Laki-laki	40,0
Perempuan	60,0
Pendidikan	
Tidak sekolah	6,7
SD	20,0
SMP	26,7
SMA	46,7
Jumlah	100

Berdasarkan Tabel terlihat bahwa sebagian besar responden berusia 60-74 tahun yaitu sebanyak 9 orang (60,0%), responden yang menderita hipertensi sebagian besar berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 9 orang (60,0%), tingkat pendidikan lansia yang paling dominan adalah SMA yaitu sebanyak 7 orang (46,7%).

2. Rerata sistolik dan diastolik sebelum diberikan terapi kombinasi genggam jari dan terapi musik klasik di Panti Wreda Catur Nugraha Kaliori Kabupaten Banyumas.

Tabel 2 Distribusi rerata sistolik dan diastolik sebelum diberikan terapi kombinasi genggam jari dan musik klasik di Panti Wreda Catur Nugraha Kaliori Kabupaten Banyumas 2024. n: 15

Descriptive Statistics		
	Mean	Std. Deviation
SISTOLIK SEBELUM	143,06	18,57
DIASTOLIK SEBELUM	87,66	17,10

Berdasarkan Tabel dapat diuraikan distribusi rerata sistolik dan diastolik sebelum yaitu didapatkan rata-rata 143,06 MmHg pada tekanan sistole dan 87,66 MmHg pada tekanan darah diastolik.

3. Rerata sistolik dan diastolik sesudah diberikan diberikan terapi genggam jari dan musik klasik di

Panti Wreda Catur Nugraha Kaliore Kabupaten Banyumas.

Tabel 3 Distribusi rerata sistolik dan diastolik sesudah diberikan terapi kombinasi genggam jari dan musik klasik di Panti Wreda Catur Nugraha Kaliore kabupaten Banyumas 2024. n:

15

Descriptive Statistics		
	Mean	Std. Deviation
SISTOLIK SESUDAH	130,60	14,17
DIASTOLIK SESUDAH	83,93	14,93

Berdasarkan Tabel dapat diuraikan bahwa rerata sistolik dan diastolik setelah diberikan terapi kombinasi genggam jari dan musik klasik didapatkan rata-rata tekanan darah 130.60 MmHg pada tekanan sistolik dan tekanan diastolik sebesar 83,93 MmHg.

4. Pengaruh terapi kombinasi genggam jari dan musik klasik terhadap tekanan darah sistolik dan diastolik pada lansia dengan hipertensi sebelum dan sesudah diberikan terapi kombinasi genggam jari dan musik klasik.

Tabel 4 Pengaruh terapi kombinasi genggam jari dan musik klasik terhadap penurunan tekanan darah sistolik dan diastolik pada lansia dengan hipertensi di Panti Wreda Catur Nugraha Kaliore Kabupaten Banyumas 2024

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	SISTOLIK SEBELUM - SISTOLIK SESUDAH	12,46667	13,93796	3,59877	4,74808	68,84772	3,464	14	,004
Pair 2	DIASTOLIK SEBELUM - DIASTOLIK SESUDAH	3,73333	23,37418	6,03519	-9,21086	56,43869	,619	14	,546

Berdasarkan Tabel dapat dilihat bahwa terjadi penurunan rata-rata tekanan darah sesudah diberikan terapi kombinasi genggam jari dan musik klasik sebesar 12,46 mmHg pada tekanan darah sistolik dan 3,7 mmHg pada tekanan darah diastolik dibandingkan sebelum diberikan terapi. Hasil analisis menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan pada sistolik setelah pemberian terapi kombinasi genggam jari dan musik klasik dengan p value 0,004.

Pembahasan

1. Karakteristik lansia berdasarkan umur, jenis kelamin dan pendidikan di Panti Wreda Catur Nugraha Kaliore Kabupaten Banyumas

Tekanan darah cenderung meningkat seiring bertambahnya usia yakni orang berusia lebih dari 60 tahun dan peningkatan tekanan darah ini terjadi secara alami. Hipertensi merupakan faktor resiko untuk berbagai penyakit kardiovaskuler dan stroke. Menurut American Heart Association (AHA), hipertensi adalah penyakit yang terjadi karena adanya peningkatan tekanan darah sistolik >140 mmhg atau tekanan darah diastolik > 90 mmhg (Ariani & Noorratri, 2023). Berdasarkan Tabel

1. didapatkan bahwa mayoritas responden berusia antara 60-74 tahun.

Pada Tabel 1 terlihat bahwa jenis kelamin yang berisiko mengalami hipertensi adalah perempuan yaitu ada 60,0%. Nancye et al., (2022) menjelaskan bahwa perbedaan gender ini dapat merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi psikologis lansia, sehingga akan berdampak pada bentuk adaptasi yang digunakan. Dibandingkan dengan laki-laki, Hal ini disebabkan karena factor hormonal, dua hormon utama yang terdapat dalam tubuh wanita adalah hormon estrogen dan progesteron, jika terdapat ketidakseimbangan pada hormon-hormon ini, maka akan menyebabkan perubahan suasana hati pada wanita, maka wanita akan wanita lebih mudah merasakan perasaan

bersalah, cemas, sensitif, penurunan nafsu makan, dan gangguan tidur karena wanita lebih kecil memiliki kepribadian yang stabil dan matang sehingga perempuan lebih cenderung mengalami tekanan darah tinggi dibandingkan dengan laki-laki (Laela & Hartati, 2023).

Selain usia dan jenis kelamin salah satu karakteristik responden yang dapat dijadikan faktor risiko terjadinya hipertensi yaitu dari tingkat pendidikan dan riwayat hipertensi. Tingkat pendidikan memiliki dampak bukan hanya mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang, namun dapat juga mempengaruhi kemampuan seseorang dalam mengolah berbagai informasi (Sriyono, 2015). Pada umumnya, penyakit hipertensi banyak diderita oleh masyarakat yang dominan umur lansia, namun kasusnya saat ini usia muda atau usia produktif juga banyak yang menderita penyakit hipertensi. Mencegah penyakit hipertensi dapat diminimalisir dengan membudayakan kebiasaan hidup yang sehat. Contoh perilaku hidup sehat yaitu seperti dengan mengkonsumsi makanan bergizi, rendah lemak dan rendah natrium, berolahraga secara teratur, istirahat yang cukup, dan tidak mengkonsumsi alkohol (Fahriah et al., 2021).

2. Rerata sistolik dan diastolik sebelum diberikan terapi kombinasi genggam jari dan musik klasik.

Hasil penelitian menunjukkan distribusi tekanan darah sistolik dan diastolik sebelum yaitu didapatkan rata-rata 143,06 MmHg pada tekanan sistole dan 87,66 MmHg pada tekanan darah diastolik (Tabel 4.2). Lansia yang dijadikan responden sebelum dilakukan penelitian sebagian besar responden mengalami hipertensi Stadium I. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan berdasarkan klasifikasi tekanan darah menurut Joint National Committee (JNC) – 8 tahun 2014, tekanan darah diklasifikasikan yaitu hipertensi stadium I yaitu tekanan darah sistolik 140-159 MmHg dan tekanan diastolik 90-99 MmHg.

Hipertensi bisa terjadi pada semua usia, tetapi semakin bertambah usia seseorang maka resiko terkena hipertensi semakin meningkat. Penyebab hipertensi pada orang dengan lanjut usia adalah terjadinya perubahan-perubahan pada, elastisitas dinding aorta menurun, katub jantung menebal dan menjadi kaku,

kemampuan jantung memompa darah menurun 1% setiap tahun sesudah berumur 20 tahun kemampuan jantung memompa darah menurun menyebabkan menurunnya kontraksi dan volumenya, kehilangan elastisitas pembuluh darah. Hal ini terjadi karena kurangnya efektifitas pembuluh darah perifer untuk oksigenasi, meningkatnya resistensi pembuluh darah perifer (Putri & Meriyani, 2020).

Hasil pengukuran tekanan darah sebelum dilakukan pemberian terapi kombinasi genggam jari dan terapi musik apabila ditransformasikan ke dalam klasifikasi tekanan darah tinggi berada pada hipertensi stadium 1, karna nilai rata-rata 143,06 MmHg pada tekanan sistole dan 87,66 MmHg pada tekanan darah diastolik.

3. Rerata sistolik dan diastolik sesudah diberikan terapi kombinasi genggam jari dan musik klasik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tekanan darah setelah diberikan terapi kombinasi genggam jari dan musik klasik didapatkan rata-rata tekanan darah 130.60 MmHg pada tekanan sistolik dan tekanan diastolik sebesar 83,93 MmHg (Tabel 4.3). Perubahan tekanan darah yang terjadi dapat diakibatkan oleh pemberian terapi saat dilakukannya penelitian. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rambe et al (2023) menyebutkan bahwa intervensi terapi genggam jari efektif memengaruhi tekanan darah pasien dengan hipertensi. Intervensi ini mampu menurunkan rerata tekanan darah sekitar 11 MmHg setelah satu kali intervensi.

Berdasarkan (Tabel 4.3) diketahui bahwa terjadi penurunan tekanan darah pada lansia yang mengalami hipertensi. Hal ini dikarenakan terdapat berbagai macam faktor yang dapat menurunkan tekanan darah seperti stres. Penanganan hipertensi pada lansia dapat dilakukan dengan obat herbal atau obat non farmakologis tidak selalu dengan obat-obatan farmakologi atau obat yang diberikan oleh dokter saja. Hasil Penelitian Bustami, (2018) mengatakan bahwa intervensi musik klasik dapat menyebabkan penurunan tekanan darah sistolik, tekanan darah diastolik, dan detak jantung yang signifikan dalam berbagai keadaan penyakit, memiliki efek menguntungkan pada kecemasan, penurunan tekanan darah, detak jantung, laju pernapasan, kualitas tidur, dan nyeri pada pasien Hipertensi (Satria & Hartutik, 2023).

Hasil pengukuran tekanan darah sesudah dilakukan pemberian terapi pemberian rebusan daun

sirih apabila ditransformasikan ke dalam klasifikasi tekanan darah tinggi berada pada hipertensi Prehipertensi, karna nilai rerata 130.60 MmHg pada tekanan sistolik dan tekanan diastolik sebesar 83,93 MmHg.

4. Pengaruh terapi kombinasi genggam jari dan musik klasik terhadap penurunan tekanan darah sistolik dan diastolik pada lansia dengan hipertensi sebelum dan sesudah diberikan terapi.

Berdasarkan Tabel 4. menunjukan bahwa terapi kombinasi genggam jari dan musik klasik berpengaruh terhadap penurunan tekanan darah karena terjadi penurunan setelah pemberian terapi sebesar 12,46 MmHg pada tekanan darah sistolik dan 3,7 MmHg pada tekanan darah diastolik tekanan darah diastolik, analisis menunjukan bahwa ada pengaruh yang signifikan pada sistolik setelah pemberian terapi kombinasi genggam jari dan musik klasik dengan p value 0,004. Penurunan rerata tekanan darah responden disebabkan oleh pengaruh terapi yang diberikan. Terapi genggam jari dan musik klasik ini dapat membantu mengurangi tingkat ketegangan dan stres pada individu.

Rambe et al.(2023) menyebutkan bahwa intervensi terapi genggam jari efektif memengaruhi tekanan darah pasien dengan hipertensi. Intervensi ini mampu menurunkan rerata tekanan darah sekitar 11 MmHg setelah satu kali intervensi. Dalam terapi ini, genggam jari dapat membantu merangsang titik-titik

energi yang berada di meridian jari tangan, yang pada gilirannya dapat mengurangi aktivitas saraf simpatis yang dapat menyebabkan peningkatan tekanan darah (Puspitasari et al., 2023). Terapi relaksasi genggam jari dapat dilakukan karena sangat mudah dan dapat dilakukan secara mandiri serta membantu mengurangi stress yang akan mengakibatkan meningkatnya tekanan darah. Terapi relaksasi genggam jari dapat mengurangi ketegangan fisik dan emosi karena genggam jari pada tangan dapat menghangatkan titik titik keluar masuknya energi pada meridian yang terletak pada jari sehingga menyebabkan tekanan darah menurun (Agustin et al., 2019).

Bustami, (2018) mengatakan bahwa intervensi musik klasik dapat menyebabkan penurunan tekanan darah sistolik, tekanan darah diastolik, dan detak jantung yang signifikan dalam berbagai keadaan penyakit, memiliki efek menguntungkan pada kecemasan, penurunan tekanan darah, detak jantung, laju pernapasan, kualitas tidur, dan nyeri pada pasien Hipertensi. Musik klasik dapat memberikan suatu efek yang positif, serta pengaruh dari musik sebagai entertaining effect, learning support effect dan sebagai enriching- minf effect. Musik dapat mempengaruhi denyut jantung seseorang yang mendengarkannya sehingga menimbulkan ketenangan karena musik dengan irama lembut yang didengarkan melalui telinga akan langsung masuk ke otak dan langsung diolah sehingga menghasilkan efek yang sangat baik terhadap kesehatan seseorang. Bunyi-bunyi dengan frekuensi sedang yaitu 750- 3000 Hertz ternyata mampu memberikan suatu pengendalian dalam tekanan darah pada penderita hipertensi (Satria & Hartutik, 2023).

Berdasarkan hasil penunjang dan hasil penelitian, asumsi peneliti bahwa terapi kombinasi genggam jari dan terapi musik klasik mozart efektif terhadap penurunan tekanan darah pada sistoliknya, dengan cara dilakukan satu kali sehari di pagi hari dengan durasi 10 menit selama 5 hari, pada penderita hipertensi menimbulkan efek penurunan stres dan rileks pada lansia meningkat sehingga terjadi penurunan tekanan darah pada lansia hipertensi di Panti Wredha Catur Nugraha Kaliori Banyumas.).

KESIMPULAN

Setelah dilakukan penelitian di Panti Wredha Catur Nugraha Kaliori Kabupaten Banyumas, maka dapat disimpulkan hasil sebagai berikut :

1. Mayoritas responden berada pada kelompok yang berusia 60-74 tahun (60,0%), jenis kelamin lansia lebih banyak adalah perempuan (60,0%), tingkat pendidikan sebagian besar SMA (46,7%).
2. Rerata sistolik dan diastolik sebelum diberikan terapi kombinasi genggam jari dan musik klasik adalah 143,06 MmHg pada tekanan sistole dan 87,66 MmHg pada tekanan darah diastolik.
3. Rerata sistolik dan diastolik sesudah diberikan terapi kombinasi genggam jari dan

musik klasik adalah 130.60 MmHg pada tekanan sistolik dan tekanan diastolik sebesar 83,93 MmHg.

4. Pemberian terapi kombinasi genggam jari dan musik klasik berpengaruh terhadap penurunan rerata sistolik dan diastolik pada lansia dengan hipertensi, selisih rata-rata 12,46 MmHg pada tekanan darah sistolik dan 3,7 MmHg pada tekanan darah diastolik setelah pemberian terapi kombinasi genggam jari dan musik klasik dengan p value 0,004 ($p < \alpha$) pada tekanan darah sistolik.

DAFTAR PUSTAKA

195. <https://doi.org/10.55887/nrpm.v2i3.50>
- 20–26. <https://doi.org/10.35874/jam.v3i2.1297>
81. <https://doi.org/10.35890/jkdh.v12i1.275>
- Adnyana, I. M. D. M. (2021). Populasi dan Sampel. Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, 14(1), 103–116.
- Agustin, W. R., Rosalina, S., Ardiani, N. D., & Safitri, W. (2019). Pengaruh Terapi Relaksasi Genggam Jari Dan Nafas Dalam Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Kartasura. Jurnal Kesehatan Kusuma Husada, 108–114. <https://doi.org/10.34035/jk.v10i1.337>
- Ardianto, O., & Aghadiati, F. (2024). Pengaruh Terapi Hipnosis Lima Jari Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Lansia Yang Mengalami Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Rantau Suli The Influence of Five-Finger Hypnosis Therapy on Anxiety Levels in Elderly Individuals with Hypertension in the Work. 10(1), 33–43.
- Ariani, N., & Noorratri, E. D. (2023). Pengaruh Penerapan Hidroterapi Rendam Kaki Air Hangat terhadap Perubahan Tekanan Darah pada Lansia Hipertensi di RSUD Kota Salatiga. Jl. Ki Hajar Dewantara, 1(3), 268–280. <https://doi.org/10.59581/diagnosa- idyakarya.v1i2.1140>
- Arisandi, R., & Hartiti, T. (2022). Studi Kasus Penerapan Terapi Relaksasi musik klasik terhadap tekanan darah penderita hipertensi. Ners Muda, 3(3), 235.
- Astutik, M. F., & Mariyam, M. (2021). Penurunan Tekanan Darah Pada Lansia Dengan Hipertensi Menggunakan Terapi Rendam Kaki Dengan Air Hangat. Holistic Nursing Care Approach, 1(2), 77. <https://doi.org/10.26714/hnca.v1i2.10991>
- Atha Muchril Hasan, Fidha Rahmayani, W. R. (2020). Jurnal Penelitian Perawat Profesional Pencegahan Tetanus. British Medical Journal, 2(5474), 1333–1336.
- Atmika, I. P. B., Saraswati, N. L. G. I., & Mahardika, I. M. (2023). Terapi Musik Klasik Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Lansia Penderita Hipertensi di Desa Pejaten. Journal Nursing Research Publication Media (NURSEPEDIA), 2(3), 184–
- Chairiyah, R. (2022). Persetujuan Etik: Hubungan Lama Menstruasi, Status Gizi Konsumsi Zat Besi Dengan Kejadian Anemia Di Pondok Pesantren Periode Januari. Jurnal Kesehatan Masyarakat, 17(2).
- Christine, I., Sholichin, S., & Layun, M. K. (2021). Gambaran Tingkat Kepatuhan Pasien dalam Minum Obat Anti Hipertensi Di Puskesmas Air Putih Samarinda. ITKes Wiyata Husada Samarinda, 8(September), 1–45.
- Damanik, S. M., & Hasian. (2019). Modul Bahan Ajar Keperawatan Gerontik. Universitas Kristen Indonesia, 26–127.
- dan musik suara alam terhadap penderita hipertensi. Jurnal Keperawatan, 16(1), 809–820. <http://journal.stikeskendal.ac.id/index.php/Keperawatan>
- Ekasari, M. F., Suryati, E. S., Badriah, S., Narendra, S. R., & Amini, F. I. (2021). Kenali penyebab, tanda gejala dan penanganannya. Hipertensi, 28.
- Evi Royani, & M. Ravi. (2022). Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Perawatan Diri Pada Lansia Di Puskesmas Kenten Palembang Tahun 2021. Jurnal Kesehatan Dan Pembangunan, 12(24), 23–29. <https://doi.org/10.52047/jkp.v12i24.190>
- Fahriah, K., Achmad, R., & Hilda, I. (2021). Hubungan Tingkat Pendidikan, Pengetahuan dan Sikap Terhadap Pencegahan Penyakit Hipertensi Pada Usia Produktif di Wilayah Kerja Puskesmas Melati Kuala Kapuas Tahun 2021. Unsika, 63, 1–8.

- Fahriah, K., Achmad, R., & Hilda, I. (2021). Hubungan Tingkat Pendidikan, Pengetahuan dan Sikap Terhadap Pencegahan Penyakit Hipertensi Pada Usia Produktif di Wilayah Kerja Puskesmas Melati Kuala Kapuas Tahun 2021. *Unsika*, 63, 1–8.
- Hadjarati, H., Nurkhoirah, N., & Haryani, M. (2023). Peningkatan Physical Health Masyarakat Melalui Senam Lanjut Usia (Lansia). *MONSU'ANI TANO Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(2), 435. <https://doi.org/10.32529/tano.v6i2.2940>
- Hadjarati, H., Nurkhoirah, N., & Haryani, M. (2023). Peningkatan Physical Health Masyarakat Melalui Senam Lanjut Usia (Lansia). *MONSU'ANI TANO Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(2), 435. <https://doi.org/10.32529/tano.v6i2.2940>
- Hadrianti, D., Saherna, J., Arji, A., Pratama, Z., Putri, A., & Khaliza, N. (2024). Geriatric Depression Scale (GDS) sebagai Pengkajian Status Psikologis pada Lansia. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, 7(3), 1236–1246. <https://doi.org/10.33024/jkpm.v7i3.13387>
- Hadrianti, D., Saherna, J., Arji, A., Pratama, Z., Putri, A., & Khaliza, N. (2024). Geriatric Depression Scale (GDS) sebagai Pengkajian Status Psikologis pada Lansia. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, 7(3), 1236–1246. <https://doi.org/10.33024/jkpm.v7i3.13387>
- Handayani, K. P. (2020). Efek Relaksasi Genggam Jari Terhadap Tekanan Darah Pasien Hipertensi. *Jurnal Penelitian Keperawatan*, 6(1), 1–7. <https://doi.org/10.32660/jpk.v6i1.442>
- Handayani, K. P. (2020). Efek Relaksasi Genggam Jari Terhadap Tekanan Darah Pasien Hipertensi. *Jurnal Penelitian Keperawatan*, 6(1), 1–7. <https://doi.org/10.32660/jpk.v6i1.442>
- Hidayati, A., Purwanto, N. H., & Siswantoro, E. (2022). Hubungan Stres Dengan Peningkatan Tekanan Darah pada Pasien Hipertensi. *Jurnal Keperawatan*, 37–44.
- Hidayati, A., Purwanto, N. H., & Siswantoro, E. (2022). Hubungan Stres Dengan Peningkatan Tekanan Darah pada Pasien Hipertensi. *Jurnal Keperawatan*, 37–44. <https://doi.org/10.26714/nm.v3i3.8383>
- <https://doi.org/10.52157/me.v8i2.99>
- Husnul, D., & Haris, I. N. (2023). *KORSA : Jurnal Kajian Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan*.
- Husnul, D., & Haris, I. N. (2023). *KORSA : Jurnal Kajian Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan*. *Ilmiah Multidisiplin*, 1(6), 307–315. <https://doi.org/10.5281/zenodo.8123853>
- Iqbal, M. F., & Handayani, S. (2022). Terapi Non Farmakologi pada Hipertensi. *Jurnal Untuk Masyarakat Sehat (JUKMAS)*, 6(1), 41–51. <https://doi.org/10.52643/jukmas.v6i1.2113>
- Iqbal, M. F., & Handayani, S. (2022). Terapi Non Farmakologi pada Hipertensi. *Jurnal Untuk Masyarakat Sehat (JUKMAS)*, 6(1), 41–51. <https://doi.org/10.52643/jukmas.v6i1.2113>
- Junaedi Yunding, Irna Megawaty, A. A. (2021). Efektifitas senam lansia terhadap penurunan tekanan darah. *Akperyarsismd.E-Journal.Id*, 3(1), 23–32. <https://akperyarsismd.e-journal.id/BNJ>
- Junaedi Yunding, Irna Megawaty, A. A. (2021). Efektifitas senam lansia terhadap penurunan tekanan darah. *Akperyarsismd.E-Journal.Id*, 3(1), 23–32. <https://akperyarsismd.e-journal.id/BNJ>
- Jurnal Penjaskesrek*, 7(1), 15–28.
- Karunia Rosa, Erika Dewi Noorratri, & Panggah Widodo. (2023). Penerapan Terapi Genggam Jari Dan Nafas Dalam Untuk Mengetahui Perubahan Tekanan Darah Pada Lansia Penderita Hipertensi. *Termometer: Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan Dan Kedokteran*, 1(4), 48–57. <https://doi.org/10.55606/termometer.v1i4.2358>
- Karunia Rosa, Erika Dewi Noorratri, & Panggah Widodo. (2023). Penerapan Terapi Genggam Jari Dan Nafas Dalam Untuk Mengetahui Perubahan Tekanan Darah Pada Lansia Penderita Hipertensi. *Termometer: Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan Dan Kedokteran*, 1(4), 48–57. <https://doi.org/10.55606/termometer.v1i4.2358>
- Kikawada, R., & Tsuyusaki, T. (1992). Characteristics of hypertension in the elderly.
- Kikawada, R., & Tsuyusaki, T. (1992). Characteristics of hypertension in the elderly. *Nippon Rinsho. Japanese Journal of Clinical Medicine*, 50 Suppl(2), 337–343.

- Klasik Mozart Terhadap Tekanan Darah Penderita Hipertensi Di Kelurahan Sungai Enam Kijang. *HEALTHY : Jurnal Inovasi Riset Ilmu Kesehatan*, 1(3), 148–157. <https://doi.org/10.51878/healthy.v1i3.1487>
- Korsa: Jurnal Kajian Ilmu Keolahragaan Dan Kesehatan, 2, 1–10.
- Korsa: Jurnal Kajian Ilmu Keolahragaan Dan Kesehatan, 2, 1–10.
- Kristiyan, A. (2024). “Renjana” (Relaksasi Genggam Jari Dengan Nafas Dalam) Memengaruhi Tekanan Darah Lansia Hipertensi. *Jurnal Keperawatan*, 16(1), 383– 396.
- Kusuma, A. S., & Rikhi, A. A. (2020). Pengaruh Terapi Musik Klasik Dikombinasi Dengan Aromaterapi Mawar Terhadap Tekanan Darah Pasien Hipertensi: Literature Review. *Jurnal Kesehatan*, 9(1), 42. <https://doi.org/10.46815/jkanwvol8.v9i1.93>
- Kusuma, A. S., & Rikhi, A. A. (2020). Pengaruh Terapi Musik Klasik Dikombinasi Dengan Aromaterapi Mawar Terhadap Tekanan Darah Pasien Hipertensi: Literature Review. *Jurnal Kesehatan*, 9(1), 42. <https://doi.org/10.46815/jkanwvol8.v9i1.93>
- Laela, S., & Hartati, S. (2023). Terapi Kelompok Terapeutik Lansia Efektif Meningkatkan Kemampuan Adaptasi dan Perkembangan Integritas Diri Lansia. *Malahayati Nursing Journal*, 5(11), 3990–4000. <https://doi.org/10.33024/mnj.v5i11.12095>
- Laela, S., & Hartati, S. (2023). Terapi Kelompok Terapeutik Lansia Efektif Meningkatkan Kemampuan Adaptasi dan Perkembangan Integritas Diri Lansia. *Malahayati Nursing Journal*, 5(11), 3990–4000. <https://doi.org/10.33024/mnj.v5i11.12095>
- Lisnawati, I., Nurjayanti, M., Rizky Amaliyah, R., Noor Safira, U., Putri Cayasti, V., & Keperawatan dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Banjarmasin, F. (2024). Tingkat Kemandirian Lansia Dalam Pemenuhan ADL Di Desa Sungai Bakung Kabupaten Banjar. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 138(2), 138– 146.
- Lisnawati, I., Nurjayanti, M., Rizky Amaliyah, R., Noor Safira, U., Putri Cayasti, V., & Keperawatan dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Banjarmasin, F. (2024). Tingkat Kemandirian Lansia Dalam Pemenuhan ADL Di Desa Sungai Bakung Kabupaten Banjar. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 138(2), 138– 146.
- Makalew, G. F., Katuuk, M. E., & Bidjuni, H. J. (2023). Faktor Risiko Peningkatan Tekanan Darah Pada Kelompok Usia 17-35 Tahun Di Desa Waleo Dua. *Jurnal Keperawatan*, 11(1), 35–45. <https://doi.org/10.35790/jkp.v11i1.48470>
- Makalew, G. F., Katuuk, M. E., & Bidjuni, H. J. (2023). Faktor Risiko Peningkatan Tekanan Darah Pada Kelompok Usia 17-35 Tahun Di Desa Waleo Dua. *Jurnal Keperawatan*, 11(1), 35–45. <https://doi.org/10.35790/jkp.v11i1.48470>
- MARINA, M., JULIA, H., SIAGIAN, Y., & WATI, L. (2022). Pengaruh Terapi Musik Klasik Mozart Terhadap Tekanan Darah Penderita Hipertensi Di Kelurahan Sungai Enam Kijang. *HEALTHY : Jurnal Inovasi Riset Ilmu Kesehatan*, 1(3), 148–157. <https://doi.org/10.51878/healthy.v1i3.1487>
- MARINA, M., JULIA, H., SIAGIAN, Y., & WATI, L. (2022). Pengaruh Terapi Musik Masyarakat (JSSM), 4(2), 22–28. <https://doi.org/10.22437/jssm.v4i2.25948>
- Masyarakat, E., & Bakti, P. (2021). *Jurnal empati*. 3(1).
- Masyarakat, E., & Bakti, P. (2021). *Jurnal empati*. 3(1).
- Maulana, A., Hastuti, L., Bhakti, W. K., & Makmuriana, L. (2024). Perbandingan terapi murotal dan musik suara alam terhadap penderita hipertensi. *Jurnal Keperawatan*, 16(1), 809–820. <http://journal.stikeskendal.ac.id/index.php/Keperawatan>
- Maulana, A., Hastuti, L., Bhakti, W. K., & Makmuriana, L. (2024). Perbandingan terapi murotal
- Muchsin, E. nurhayati, Wibowo, D. A., Sunaringtyas, W., & Ilmika, R. V. (2023). Tingkat Stres Pada Lansia Yang Tidak Tinggal Serumah Dengan Keluarga. *Jurnal Salam Sehat Masyarakat (JSSM)*, 4(2), 22–28. <https://doi.org/10.22437/jssm.v4i2.25948>
- Muchsin, E. nurhayati, Wibowo, D. A., Sunaringtyas, W., & Ilmika, R. V. (2023). Tingkat Stres Pada Lansia Yang Tidak Tinggal Serumah Dengan Keluarga. *Jurnal Salam Sehat*
- Ningsih, W., Kamaludin, M., & Alfian, R. (2021). Hubungan Media Pembelajaran dengan Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMP Iptek Sengkol Tangerang Selatan. *Tarbawai: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 6(01), 77– 92.
- Ningsih, W., Kamaludin, M., & Alfian, R. (2021). Hubungan Media Pembelajaran dengan

- Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMP Iptek Sengkol Tangerang Selatan. *Tarbawai: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 6(01), 77–92.
- Nippon Rinsho. *Japanese Journal of Clinical Medicine*, 50 Suppl(2), 337–343. Kristiyan, A. (2024). “Renjana” (Relaksasi Genggam Jari Dengan Nafas Dalam) Memengaruhi Tekanan Darah Lansia Hipertensi. *Jurnal Keperawatan*, 16(1), 383–396.
- Paende, E. (2019). Pelayanan Terhadap Jemaat Lanjut Usia Sebagai Pengembangan Pelayanan Kategorial. *Missio Ecclesiae*, 8(2), 93–115. <https://doi.org/10.52157/me.v8i2.99>
- Paende, E. (2019). Pelayanan Terhadap Jemaat Lanjut Usia Sebagai Pengembangan Pelayanan Kategorial. *Missio Ecclesiae*, 8(2), 93–115.
- Payumi, & Imanuddin, B. (2021). Hubungan Penerapan Sistem Informasi Terhadap Keberhasilan Program Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Di Wilayah Kerja Puskesmas Sepatan Tahun 2020. *Jurnal Health Sains*, 2(1), 102–111. <https://doi.org/10.46799/jhs.v2i1.79>
- Payumi, & Imanuddin, B. (2021). Hubungan Penerapan Sistem Informasi Terhadap Keberhasilan Program Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Di Wilayah Kerja Puskesmas Sepatan Tahun 2020. *Jurnal Health Sains*, 2(1), 102–111. <https://doi.org/10.46799/jhs.v2i1.79>
- Pratama, F. D., Ludiana, & Dewi, T. K. (2023). Penerapan terapi musik klasik terhadap tekanan darah pada pasien hipertensi di Puskesmas Yosomulyo. *Jurnal Cendikia Muda*, 3(September), 314–322. file:///C:/Users/HP/Downloads/Jurnal Musik Pengertian Baru.pdf
- Pratama, F. D., Ludiana, & Dewi, T. K. (2023). Penerapan terapi musik klasik terhadap tekanan darah pada pasien hipertensi di Puskesmas Yosomulyo. *Jurnal Cendikia Muda*, 3(September), 314–322. file:///C:/Users/HP/Downloads/Jurnal Musik Pengertian Baru.pdf
- Prima Soultioni Akbar, Tsalits Maulidah Hariez, D. A. K. S. (2023). Pendahuluan Metode Pelaksanaan Kegiatan Hasil dan Pembahasan. 19(6), 75–79.
- Prima Soultioni Akbar, Tsalits Maulidah Hariez, D. A. K. S. (2023). Pendahuluan Metode Pelaksanaan Kegiatan Hasil dan Pembahasan. 19(6), 75–79.
- Puspitasari, M. T., Nawangsari, H., & Romli, L. Y. (2023). Meningkatkan Peran Aktif Lansia dalam Pengendalian Hipertensi Melalui Terapi Genggam Jari. *Jurnal Abdi Medika*, 3(2), 20–26. <https://doi.org/10.35874/jam.v3i2.1297>
- Putra, S., & Susilawati. (2022). Pengaruh gaya hidup dengan kejadian hipertensi di Indonesia (A: systematic review). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 15794–15798.
- Putra, S., & Susilawati. (2022). Pengaruh gaya hidup dengan kejadian hipertensi di Indonesia (A: systematic review). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 15794–15798.
- Putri, C., & Meriyani, I. (2020). Gambaran Tekanan Darah Pada Lansia. *Jurnal Keperawatan Komprehensif*, 6(1), 69.
- Putri, C., & Meriyani, I. (2020). Gambaran Tekanan Darah Pada Lansia. *Jurnal Keperawatan Komprehensif*, 6(1), 69.
- Rahmadhani, M. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya Hipertensi Pada Masyarakat Di Kampung Bedagai Kota Pinang. *Jurnal Kedokteran STM (Sains Dan Teknologi Medik)*, 4(1), 52–62. <https://doi.org/10.30743/stm.v4i1.132>
- Rahmadhani, M. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya Hipertensi Pada Masyarakat Di Kampung Bedagai Kota Pinang. *Jurnal Kedokteran STM (Sains Dan Teknologi Medik)*, 4(1), 52–62. <https://doi.org/10.30743/stm.v4i1.132>
- Rahmawati, D. (2020). Silent Disease. 7(2), 35–41.
- Rahmawati, D., Pratamaningtyas, S., & Titisari, I. (2023). Hubungan Lama Pemakaian Kontrasepsi Suntik Hormonal Kombinasi dengan Kejadian Hipertensi di Kelurahan Mojoroto. *Jurnal Kebidanan*, 12(02), 133–139. <https://doi.org/10.35890/jkdh.v12i02.298>
- Rahmawati, D., Pratamaningtyas, S., & Titisari, I. (2023). Hubungan Lama Pemakaian Kontrasepsi Suntik Hormonal Kombinasi dengan Kejadian Hipertensi di Kelurahan Mojoroto. *Jurnal Kebidanan*, 12(02), 133–139. <https://doi.org/10.35890/jkdh.v12i02.298>
- Rahmawati, Isniani. Suryandari, D. (2020). Silent Disease. 7(2), 35–41.
- Rahmiati, C., & Zuriyah, T. I. (2020). Pengaruh senam lansia terhadap tekanan darah.

- Rahmiati, C., & Zurijah, T. I. (2020). Pengaruh senam lansia terhadap tekanan darah. *Jurnal Penjaskesrek*, 7(1), 15–28.
- Ridha Hidayat, H. H. (2019). Pengaruh Pelaksanaan Sop Perawat Pelaksana Terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Di Rawat Inap Rsud Bangkinang. *Jurnal Ners*, 3(Vol. 3 No. 2, 2019), 84–96.
- Ridha Hidayat, H. H. (2019). Pengaruh Pelaksanaan Sop Perawat Pelaksana Terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Di Rawat Inap Rsud Bangkinang. *Jurnal Ners*, 3(Vol. 3 No. 2, 2019), 84–96.
- Santoso, P. (2023). Pengaruh Konsumsi Kopi Terhadap Hipertensi. *Jurnal Kebidanan*, 12(1), 74–81. <https://doi.org/10.35890/jkdh.v12i1.275>
- Santoso, P. (2023). Pengaruh Konsumsi Kopi Terhadap Hipertensi. *Jurnal Kebidanan*, 12(1), 74–
- Sari, M. S., & Zefri, M. (2019). Pengaruh Akuntabilitas, Pengetahuan, dan Pengalaman Pegawai Negeri Sipil Beserta Kelompok Masyarakat (Pokmas) Terhadap Kualitas Pengelola Dana Kelurahan Di Lingkungan Kecamatan Langkapura. *Jurnal Ekonomi*, 21(3), 311.
- Sari, M. S., & Zefri, M. (2019). Pengaruh Akuntabilitas, Pengetahuan, dan Pengalaman Pegawai Negeri Sipil Beserta Kelompok Masyarakat (Pokmas) Terhadap Kualitas Pengelola Dana Kelurahan Di Lingkungan Kecamatan Langkapura. *Jurnal Ekonomi*, 21(3), 311.
- Satria, B. A., & Hartutik, S. (2023). Penerapan terapi musik klasik terhadap tekanan darah pada lansia dengan hipertensi di dukuh sedah kabupaten sragen. *Jurnal Ilmiah Penelitian Mandira Cendikia*, 1(3), 37–44. <https://journalmandiracendikia.com/index.php/mdi/article/view/530/415>
- Satria, B. A., & Hartutik, S. (2023). Penerapan terapi musik klasik terhadap tekanan darah pada lansia dengan hipertensi di dukuh sedah kabupaten sragen. *Jurnal Ilmiah Penelitian Mandira Cendikia*, 1(3), 37–44. <https://journal-mandiracendikia.com/index.php/mdi/article/view/530/415>
- Sidik, A. B. (2021). Pengaruh Terapi Musik Klasik Terhadap Penurunan Tekanan Darah Penderita Hipertensi Pada Lansia di Panti Sosial Tresna Werdha Harapan Kita Palembang Tahun 2018. *Jurnal Kesehatan*, 4(2), 306–314. <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/1979556>
- Sidik, A. B. (2021). Pengaruh Terapi Musik Klasik Terhadap Penurunan Tekanan Darah Penderita Hipertensi Pada Lansia di Panti Sosial Tresna Werdha Harapan Kita Palembang Tahun 2018. *Jurnal Kesehatan*, 4(2), 306–314. <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/1979556>
- Sidik, A. B. (2023). Hubungan Usia, Jenis Kelamin, dan Riwayat Keluarga Dengan Kejadian Hipertensi Pada Lansia di Puskesmas Talang Ratu Palembang Tahun 2023. *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(6), 307–315. <https://doi.org/10.5281/zenodo.8123853>
- Sidik, A. B. (2023). Hubungan Usia, Jenis Kelamin, dan Riwayat Keluarga Dengan Kejadian Hipertensi Pada Lansia di Puskesmas Talang Ratu Palembang Tahun 2023. *Madani: Jurnal*
- Siregar, F. G. G., Theo, D., Syafitri, R., Fitrianti, A. D., & Yuniati. (2024). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Hipertensi pada lansia di Puskesmas Rasau Kab. Labuhanbati Selatan. *Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan Dan Kedokteran*, 2(1), 247–263. doi: <https://doi.org/10.55606/termometer.v2i1.2864>
- Siregar, F. G. G., Theo, D., Syafitri, R., Fitrianti, A. D., & Yuniati. (2024). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Hipertensi pada lansia di Puskesmas Rasau Kab. Labuhanbati Selatan. *Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan Dan Kedokteran*, 2(1), 247–263. doi: <https://doi.org/10.55606/termometer.v2i1.2864>
- Siregar, R. A. (2022). Penyuluhan Tentang Hipertensi Pada Lansia Di Desa Labuhan Labo Kecamatan Padangsidempuan Tenggara Tahun 2022. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Aupa (JPMA)*, 4(1), 79. <https://doi.org/10.51933/jpma.v4i1.740>
- Siregar, R. A. (2022). Penyuluhan Tentang Hipertensi Pada Lansia Di Desa Labuhan Labo Kecamatan Padangsidempuan Tenggara Tahun 2022. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Aupa (JPMA)*, 4(1), 79. <https://doi.org/10.51933/jpma.v4i1.740>
- Soemadi, R. A. (2023). Pengaruh Pemasaran Digital dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Fried Chicken Home Delivery. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 20(2), 189–197.
- Soemadi, R. A. (2023). Pengaruh Pemasaran Digital dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan

- Pembelian Fried Chicken Home Delivery. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 20(2), 189– 197.
- Suaib, M., & Dewiyanti, D. (2024). Pengaruh Kombinasi Terapi Musik dan Slow Deep Breathing terhadap Perubahan Tekanan Darah Pasien Hipertensi. *Jurnal Pendidikan Dan Teknologi Kesehatan*, 7(1), 116–126. <https://doi.org/10.56467/jptk.v7i1.130>
- Suaib, M., & Dewiyanti, D. (2024). Pengaruh Kombinasi Terapi Musik dan Slow Deep Breathing terhadap Perubahan Tekanan Darah Pasien Hipertensi. *Jurnal Pendidikan Dan Teknologi Kesehatan*, 7(1), 116–126. <https://doi.org/10.56467/jptk.v7i1.130>
- Sugiyanto, M. P., & Husain, F. (2022). Hubungan Tingkat Stress Terhadap Kejadian Hipertensi Pada Lansia. *Jurnal Multi Disiplin Dehasen (MUDE)*, 1(4), 543–552.
- Sugiyanto, M. P., & Husain, F. (2022). Hubungan Tingkat Stress Terhadap Kejadian Hipertensi Pada Lansia. *Jurnal Multi Disiplin Dehasen (MUDE)*, 1(4), 543–552.
- Suryanhi, L., & M, M. (2020). Penggunaan Lahan Dalam Meningkatkan Pendapatan Rumah Tangga Di Desa Purwosari Kecamatan Tomoni Timur Kecamatan Luwu Kabupaten Timur (Studi Kasus Kawasan Rumah Pangan Lestari (Krpl). *Jurnal Environmental Science*, 3(1), 29–34. <https://doi.org/10.35580/jes.v3i1.15362>
- Suryanhi, L., & M, M. (2020). Penggunaan Lahan Dalam Meningkatkan Pendapatan Rumah Tangga Di Desa Purwosari Kecamatan Tomoni Timur Kecamatan Luwu Kabupaten Timur (Studi Kasus Kawasan Rumah Pangan Lestari (Krpl). *Jurnal Environmental Science*, 3(1), 29–34. <https://doi.org/10.35580/jes.v3i1.15362>
- Tantana. (2019). Gangguan Pendengaran (Presbikusis) Pada Lansia. 1–3.
- Tantana. (2019). Gangguan Pendengaran (Presbikusis) Pada Lansia. 1–3.
- Tekanan Darah pada Lansia di Posyandu Lansia Kampung Tangguh Kelurahan Talise Valangguni Kota Palu. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 5(10), 746–751. <https://doi.org/10.56338/jks.v5i10.2905>
- Yoriani, Syaiful R. Tahir, Rabiah, & Siti Yartin. (2022). Hubungan Stres Terhadap Peningkatan Tekanan Darah pada Lansia di Posyandu Lansia Kampung Tangguh Kelurahan Talise Valangguni Kota Palu. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 5(10), 746–751. <https://doi.org/10.56338/jks.v5i10.2905>
- Yuniati, N. I. (2021). Profil Pasien Hipertensi di Puskesmas Purwokerto Utara. *Jurnal Bina Cipta Husada*, XVIII(1), 140–150.
- Yuniati, N. I. (2021). Profil Pasien Hipertensi di Puskesmas Purwokerto Utara. *Jurnal Bina Cipta Husada*, XVIII(1), 140–150.